

Pendampingan Pelaporan Pajak Tahunan pada UMKM di Kota Pontianak

Wilda Sari¹, Aris Setiawan², Rizki Fakhrl Yahya³, Reni Dwi Widyastuti⁴, Endang Kristiawati⁵

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Bhakti

¹wildasari@upb.ac.id, ²arissetiawan@upb.ac.id, ³rizki.fakhrl@upb.ac.id, ⁴renidwiwidyastuti@upb.ac.id, ⁵endang@upb.ac.id

Abstract

The rapid development of information technology today has had a major impact on various sectors of life, including the business world. Business actors are now required to report their obligations through a new system called the Core Tax Administration System (CTAS). CTAS is intended to make it easier for taxpayers to report their tax obligations. However, currently, partners in this service have limited human resources, causing difficulties in fulfilling tax reporting obligations. MSME entrepreneurs are afraid of making mistakes in reporting their obligations if they are not assisted by experts. The purpose of this community service activity is to provide assistance in reporting annual tax returns. This activity is carried out periodically, starting from the collection of partner financial report data to the process of reporting tax returns for 2023 and 2024. The result of this community service activity is that the community service partner, Stick Talas Mbak Tum was able to correctly file its 2023 and 2024 tax returns. in accordance with applicable regulations. The financial data required for financial reporting has now been collected and organized properly, so it is hoped that next year Stick Talas Mbak Tum will be able to report its tax obligations independently.

Keywords: Reporting, Tax Returns, Taxes, CTAS, MSMEs

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangatlah pesat, sehingga berdampak besar pada berbagai sektor kehidupan termasuk dunia bisnis. Pelaku usaha saat ini diwajibkan untuk melaporkan kewajibannya melalui sistem yang baru yakni *Core Tax Administration System* (CTAS). CTAS ditujukan untuk memberikan kemudahan kepada wajib pajak untuk melaporkan kewajiban perpajakannya. Namun, saat ini mitra pada pengabdian ini memiliki keterbatasan pada sumber daya manusia yang dimiliki sehingga mengalami kebingungan dalam melaporkan kewajiban pajaknya. Pengusaha UMKM takut salah dalam melaporkan kewajibannya jika tidak didampingi oleh ahlinya. Mitra dalam kegiatan ini adalah Usaha Stick Talas Mbak TUM. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah melakukan pendampingan pelaporan SPT Tahunan. Kegiatan ini dilakukan secara berkala mulai dari pengumpulan data laporan keuangan mitra sampai dengan proses pelaporan SPT tahun 2023 dan 2024. Metode yang digunakan yakni pendampingan dan praktik e-filing dalam melaporkan pajak usaha. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah mitra pengabdian yaitu UMKM Stick Talas Mbak Tum sudah dapat melaporkan SPT tahun 2023 dan 2024 dengan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Data-data keuangan yang dibutuhkan dalam pelaporan keuangan saat ini sudah terkumpul dan disusun dengan baik, sehingga diharapkan tahun depan Stick Talas Mbak Tum sudah dapat melaporkan kewajiban perpajakannya secara mandiri.

Kata kunci: Pelaporan, SPT, Pajak, CTAS, UMKM.

1. Pendahuluan

Kota Pontianak merupakan salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat, yang didukung oleh keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai sektor vital [1]. UMKM di kota ini mencakup berbagai bidang, termasuk sektor makanan dan minuman, yang menjadi salah satu andalan Masyarakat [2]. Jumlah pelaku UMKM melebihi 38.000 orang, dengan total aset meningkat dari Rp5 triliun menjadi Rp7 triliun. Tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM, terutama sektor mikro, kecil dan menengah dinilai masih rendah [3].

Salah satu usaha yang menonjol adalah usaha stick talas seperti yang dikelola oleh Mbak Tum. UMKM ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, tetapi juga turut meningkatkan perekonomian lokal [4]. Namun, masih banyak UMKM yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi bisnisnya, termasuk dalam aspek perpajakan [5].

Pelaporan pajak tahunan merupakan kewajiban bagi seluruh pengusaha termasuk UMKM, sebagaimana diatur dalam peraturan perpajakan Indonesia. Pelaporan ini meliputi pencatatan omzet, biaya operasional, dan penghitungan pajak terutang [6]. Namun, proses pelaporan sering kali menjadi hambatan bagi pengusaha UMKM yang kurang memahami tata cara administrasi perpajakan, baik karena keterbatasan pengetahuan maupun sumber daya [7].

Melalui observasi awal yang telah dilakukan, Stick Talas Mbak Tum merupakan UMKM yang termasuk dalam kategori kecil, hal ini didasarkan pada omzet yang diperoleh setiap bulannya sebesar Rp20.000.000. UMKM ini memproduksi stik talas dengan beberapa varian kualitas, mulai dari kualitas A dengan harga Rp120.000 per kg, kualitas B dengan harga Rp80.000 per kg dan kualitas C dengan harga Rp70.000 per kg. Sebagai bentuk usaha stick talas Mbak Tum diwajibkan untuk melakukan pelaporan pajak setiap tahunnya. Namun, pemilik usaha stick talas Mbak Tum menghadapi kendala dalam menyusun laporan tahunan dan melaporkan pajaknya secara mandiri.

Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai sistem perpajakan dan minimnya pendampingan dalam pengelolaan administrasi usaha. Jika kondisi ini dibiarkan, maka UMKM berpotensi menghadapi sanksi administratif atau kehilangan akses terhadap berbagai insentif perpajakan yang ditawarkan pemerintah [7]. Produk yang dihasilkan oleh UMKM Stick Talas Mbak Tum memiliki pasar yang sangat potensial di Kota Pontianak. Belum banyak UMKM yang memproduksi stik talas, sehingga peluang ini dapat dimanfaatkan oleh mitra dalam memperluas akses pasarnya [8]

Setiap tahunnya seluruh masyarakat yang berstatus sebagai wajib pajak wajib melaporkan kewajibannya dalam membayar pajak [9]. Namun faktanya masih terdapat banyak wajib pajak usahawan yang mengeluh kesusahan untuk melaporkan formulir SPT [10]. Menurut wajib pajak mereka belum begitu memahami pelaporan pajak secara online dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki. Hal ini seperti yang terjadi pada UMKM yang kami damping di Kota Pontianak [11].

Kegiatan PKM yang dilaksanakan tidak sebatas hanya sosialisasi saja, tetapi dilanjutkan hingga pendampingan praktik pelaporan pajak tahunan secara langsung [12]. Kegiatan ini diawali dari pembuatan akun cortax sampai dengan pelaporan SPT tahunan. Selanjutnya kegiatan ini mengintegrasikan antara pencatatan keuangan dengan pelaporan pajak UMKM. Luaran yang dihasilkan kegiatan PKM ini tidak hanya peningkatan pengetahuan namun UMKM mempunyai laporan keuangan sederhana sampai dengan telah dilaporkannya SPT tahunannya.

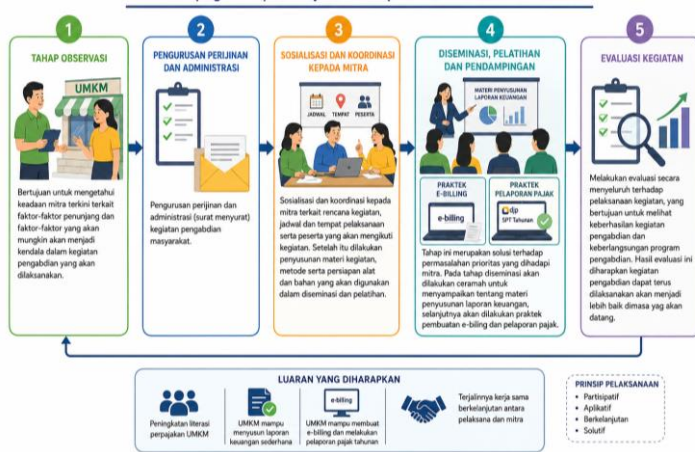
Program PKM ini bertujuan untuk membantu pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan pelaporan pajaknya. Kegiatan ini juga diharapkan meningkatkan kesadaran dan kemampuan pengusaha UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka [13]. Selain membantu pengusaha UMKM menghindari potensi sanksi, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong mereka agar lebih berkontribusi terhadap penerimaan pajak daerah, yang pada akhirnya mendukung pembangunan ekonomi Kota Pontianak. Fokus kegiatan pengabdian ini adalah membantu UMKM untuk menyusun laporan keuangan perpajakan dan melakukan pelaporan pajak secara online [14].

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berdasarkan pada target luaran dan solusi yang ditawarkan. Kegiatan pelaksanaan PKM dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan mulai dari tahap sosialisasi, penyusunan laporan keuangan sampai dengan pelaporan SPT wajib pajak melalui coretax. Mitra kegiatan ini adalah UMKM Stik Talas Mabk TUM. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah dari UMKM yang tidak memiliki laporan keuangan, tidak melapor pajak sampai dengan UMKM memiliki laporan keuangan serta telah melaporkan pajaknya.

Tahapan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar 1, dengan penjelasan sebagai berikut: (1). Tahap Observasi, bertujuan untuk mengetahui keadaan mitra terkini terkait faktor-faktor penunjang dan faktor-faktor yang akan mungkin akan menjadi kendala dalam kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. (2). Pengurusan perijinan dan

administrasi (surat menyurat) kegiatan pengabdian Masyarakat; (3). Sosialisasi dan koordinasi kepada mitra terkait rencana kegiatan, jadwal dan tempat pelaksanaan serta peserta yang akan mengikuti kegiatan; (4). Tahap diseminasi, pelatihan dan pendampingan. Tahap ini merupakan solusi terhadap permasalahan prioritas yang dihadapi mitra; (5). Melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap pelaksanaan kegiatan, yang bertujuan untuk melihat keberhasilan kegiatan pengabdian dan keberlangsungan program pengabdian.



Gambar 1. Alur Metode PKM

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa kali tahapan. Pada bulan April 2025, tim pengabdian melakukan kegiatan tahap pertama yaitu penggalan data informasi keuangan guna penyusunan laporan peredaran bruto per bulan untuk periode tahun 2023 dan 2024 kepada pemilik UMKM Stick Talas Mbak Tum. Setelah data keuangan diperoleh, tim pengabdian membantu pemilik UMKM untuk melakukan penyusunan laporan peredaran bruto dan penghitungan pajak terutang.

Tahap kedua, tim pengabdian membantu pemilik UMKM untuk melakukan aktivasi akun djp online guna pelaporan pelaporan perpajakan. Aktivasi akun djp online dilakukan dengan bantuan *whatsapp helpdesk* KPP Pratama Pontianak Timur.

Tahap ketiga, tim pengabdian memberikan pendampingan dan membantu dalam proses pembuatan kode e-biling guna melakukan pembayaran pajak tahunan. Kode e-biling dibuat setiap bulan selama tahun periode perpajakan terutang melalui akun djp online pemilik stick talas Mbak Tum.

Tahap keempat pada bulan Mei 2025, tim pengabdian melakukan pendampingan pelaporan pajak tahunan berbasis e-form kepada pemilik Stick Talas Mbak Tum. Pelaporan pajak tahunan

dilakukan selama 2 (dua) periode tahun pajak yaitu tahun 2023 dan 2024 dikarenakan pemilik usaha terakhir kali melaporkan kewajibannya pada tahun 2022. Tim pengabdian mendampingi pemilik UMKM untuk mengunduh e-form pelaporan pajak pada situs djp online pemilik UMKM dan mendampingi proses pengisian SPT 1770 WP OP tahunan berbasis e-form.

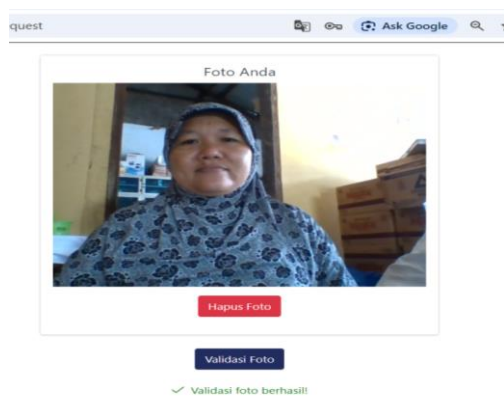


Gambar 2. Proses Pendampingan Pelaporan Pajak Tahunan

Pendampingan pengisian SPT Tahunan 1770 dilakukan oleh tim pengabdian dosen dan 2 (dua) mahasiswa akuntansi yang tergabung dalam Relawan Pajak Dalam Negeri (Renjani) UPB. Pengisian SPT 1770 WP OP dilakukan dengan melengkapai 4 lampiran yang terdapat didalam e-form yaitu:

1. Lampiran I: penghitungan penghasilan neto dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas bagi wajib pajak yang menyelenggarakan pembukuan.
2. Lampiran II: daftar pemotongan/pemungutan PPh oleh pihak lain, PPh yang dibayarkan/dipotong diluar negeri dan PPh ditanggung pemerintah.
3. Lampiran III: penghasilan yang dikenakan pajak final dan/atau bersifat final, penghasilan yang tidak termasuk objek pajak dan penghasilan isteri/suami yang dikenakan pajak secara terpisah.
4. Lampiran IV: harta pada akhir tahun, kewajiban/utang pada akhir tahun dan daftar susunan anggota keluarga.

Setelah semua form SPT 1770 dilengkapi maka dilanjutkan dengan mengunggah lampiran laporan peredaran bruto dan melakukan submit SPT dengan memasukkan kode verifikasi yang dikirim melalui email pemilik UMKM yang terdaftar kedalam akun djp online. Setelah proses submit dilakukan maka pemilik UMKM akan menerima bukti penyampaian SPT elektronik melalui email. Gambar 3 adalah Proses aktivasi akun cortex, dan hasil bukti pelaporan dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 3. Aktivasi Akun Coretax



Gambar 4. Bukti Pelaporan SPT Tahunan Stick Talas Mbak Tum

Setelah semua tahapan proses pelaporan pajak UMKM berlangsung, tim pengabdian tetap melakukan evaluasi, pendampingan dan memberikan jasa konsultasi terkait bidang perpajakan kepada pemilik UMKM untuk tahun 2025 yaitu dengan memonitoring pencatatan peredaran bruto/omzet perbulan guna pelaporan pajak tahun depan.

Pemahaman perpajakan dan perubahan sikap peserta setelah kegiatan selaras dengan *Theory of Planned Behavior* [15]. Teori ini menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Melalui sosialisasi dan pelatihan, peserta memperoleh pengetahuan yang meningkatkan sikap positif terhadap kewajiban pajak. Pendampingan praktik e-billing dan pelaporan SPT juga meningkatkan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan bahwa pelaporan pajak dapat dilakukan secara mandiri. Kondisi tersebut mendorong terbentuknya niat dan perilaku patuh pajak pada pelaku UMKM.

Integrasi pencatatan keuangan sederhana sebelum pelaporan pajak mendukung konsep literasi keuangan dan perpajakan yang menyatakan bahwa kemampuan pencatatan keuangan merupakan fondasi penting dalam pengambilan keputusan keuangan dan pemenuhan kewajiban pajak. Peningkatan kemampuan pencatatan yang dialami peserta berkontribusi pada akurasi perhitungan pajak

serta keberlanjutan kepatuhan pajak di masa mendatang [16].

Sebagai bentuk mengukur keberhasilan kegiatan PKM ini dilakukan evaluasi atas keberhasilan pelaksanaan program. Adapun hasil evaluasi pelaksanaan program disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Evaluasi kegiatan PKM

No	Indikator Keberhasilan	Persentase Capaian
1	UMKM belum memiliki pencatatan keuangan usaha	0% → 100%
2	UMKM mampu membuat pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rutin	100%
3	UMKM memiliki laporan laba rugi sederhana	100%
4	Pelaku UMKM memahami kewajiban pajak UMKM	100%
5	UMKM mampu menghitung pajak terutang secara mandiri	100%
6	UMKM mampu membuat kode billing pajak	100%
7	UMKM berhasil melaporkan SPT Tahunan	100%
8	UMKM mampu melakukan pelaporan pajak secara mandiri ke depan	100%
9	Perubahan dari tidak patuh menjadi patuh pajak	100%
10	UMKM berkomitmen melakukan pencatatan & pelaporan pajak rutin	100%

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pendampingan pada UMKM Stik Talas Mbk Tum, terlihat adanya perubahan yang sangat signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Pada tahap awal observasi, mitra belum memiliki pencatatan keuangan usaha dan belum melaksanakan kewajiban pelaporan pajak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya literasi keuangan dan perpajakan, serta keterbatasan kemampuan teknis dalam melakukan pencatatan dan pelaporan pajak.

Setelah dilakukan pendampingan secara bertahap, mulai dari penyusunan pencatatan keuangan sederhana hingga praktik pelaporan pajak, seluruh indikator keberhasilan menunjukkan capaian 100%. UMKM telah mampu menyusun pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rutin, menyusun laporan laba rugi sederhana, serta memahami kewajiban perpajakan yang harus dipenuhi. Perubahan ini menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan yang dilakukan secara langsung (*hands-on mentoring*) efektif dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan usaha kecil.

Selain itu, peningkatan kemampuan teknis juga terlihat dari keberhasilan mitra dalam menghitung pajak terutang, membuat kode e-billing, serta melaporkan SPT Tahunan. Hasil ini mengindikasikan bahwa hambatan utama yang sebelumnya dihadapi bukan terletak pada ketidakmauan untuk patuh pajak, melainkan pada keterbatasan pengetahuan dan keterampilan teknis dalam menggunakan sistem perpajakan elektronik.

Perubahan perilaku kepatuhan pajak menjadi salah satu capaian paling penting dalam kegiatan ini. Mitra yang sebelumnya tidak melaporkan pajak kini telah berhasil melaksanakan pelaporan SPT Tahunan dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban perpajakan secara rutin di masa mendatang. Hal ini menunjukkan bahwa program pendampingan tidak hanya menghasilkan luaran jangka pendek berupa peningkatan kemampuan teknis, tetapi juga berdampak pada perubahan perilaku dan keberlanjutan kepatuhan pajak.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini telah berjalan dengan baik sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman pemilik UMKM terhadap kewajiban perpajakan, khususnya dalam hal pelaporan SPT Tahunan. Melalui sesi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan langsung, pemilik UMKM mampu melakukan pelaporan pajak secara mandiri maupun dengan bimbingan. Saran dari kegiatan pengabdian ini adalah perluasan jangkauan peserta wajib pajak UMKM, pendampingan berkelanjutan dan kolaborasi dengan instansi terakut.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada LPPM Universitas Panca Bhakti atas dukungan, arahan, dan fasilitasi yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Panca Bhakti yang telah memberikan dukungan sumber pendanaan untuk melaksanakan kegiatan sebagai wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Daftar Rujukan

- [1] I. R. Andaningsih, T. Trinandari, N. Novita, and K. Kurnia, "Pemberdayaan UMKM Melalui Digitalisasi Keuangan Menggunakan Aplikasi Catatan Keuangan di Pasar Kranggan Wilayah Kecamatan Jati Sampurna Kota Bekasi Jawa Barat," *J. Abdimas BSI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 143–155, 2022, doi: 10.31294/jabdimas.v5i1.12038.
- [2] T. Handayani, F. Sidiq, and S. Nur, "Upaya Pengembangan UMKM Melalui Pengelolaan Manajemen pada UMKM Konveksi Mutiara," *JAMU J. Abdi Masy. ...*, 2021, [Online]. Available: <http://e-kkn.umus.ac.id/index.php/jamu/article/view/349>
- [3] B. Dewantoro, A. Putranto, and H. Purwanto, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM (studi empiris pada UMKM di Kabupaten Wonosobo)," *J. Econ. Manag. Bus.*, vol. 2, no. 1, pp. 60–72, 2023.
- [4] S. A. Halik, H. Sulaiman, and A. N. Faizah, "Pendampingan Keterampilan Buket dan Literasi Digital sebagai upaya Peningkatan Kemandirian Ekonomi pada UMKM Desa Ara," *J. Pustaka Mitra*, vol. 6, no. 3, pp. 245–251, 2026.
- [5] A. Setiawan, J. Jaurino, W. Sari, and F. Febriati, "Pendampingan Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Kubu Raya," *AKM Aksi Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 101–110, 2024, doi: 10.36908/akm.v5i1.1091.
- [6] E. Susanti, Azmansyah, and H. Nurjannah, "Pelatihan Pelaporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Kabupaten Meranti Koperasi Financial Statements Training Based On SAK EP In Meranti Recency," *Community Engagem. Emerg. J.*, vol. 4, no. 3, pp. 350–355, 2023.
- [7] A. Setiawan, W. Sari, A. Afif, R. F. Yahya, and R. Mayasafitri, "Implementation of SAK E-MKM: Key Factor in Improving MSME Performance," *J. Akunt. Maranatha*, vol. 16, no. 1, pp. 183–194, 2024.
- [8] D. S. Rahayu *et al.*, "Pendampingan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Melalui E-Filing di Mall Ciplaz Sidoarjo," *PASAI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 37–42, 2023, doi: 10.58477/pasai.v2i2.138.
- [9] Z. Azhar, M. Sakinah, and R. Syarif, "Pendampingan Pelaporan SPT Tahunan 1770 Wajib Pajak Usahawan Melalui E-Form Pada KPP Pratama Bogor," *J. Abdimas Dedik. Kesatuan*, vol. 5, no. 2, pp. 151–166, 2024, doi: 10.37641/jadkes.v5i2.2719.
- [10] Suliah Suliah and Rochmad Bayu Utomo, "Pendampingan Wajib Pajak Dalam Pelaporan Pajak Restoran Pada Aplikasi E-SPTPD Di Kabupaten Kulon Progo," *Sejah. J. Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, vol. 2, no. 2, pp. 97–104, 2023, doi: 10.58192/sejahtera.v2i2.730.
- [11] R. F. Yahya, J. Jaurino, A. Setiawan, and W. Sari, "Optimalisasi Proses Pendaftaran Produk UMKM ke Ritel: Studi Kasus pada Usaha Stik Talas," *IKHLAS J. Pengabd. Dosen dan Mhs.*, vol. 3, no. 3, pp. 24–31, 2024.
- [12] D. Arieftiara, A. M. Putra, and M. Masripah, "Peningkatan Kemampuan Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Dengan Sak Emkm Melalui Pendampingan," *SABDAMAS*, 2019, [Online]. Available: <http://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/sabdamas/article/view/1005>
- [13] M. A. Dewanti, N. N. Yulianthini, I. N. Suarmanayasa, and K. K. Heryanda, "Analisa Pengetahuan Keuangan Dalam Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pendapatan Sebagai Faktor Moderasi," *Bisma J. Manaj.*, vol. 9, no. 1, pp. 86–94, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/view/60957>
- [14] E. Kristiawati, W. Sari, and F. Febriati, "Pelatihan Pelaporan SPT Tahunan Berbasis E-Filing," *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, vol. 2, no. 2, pp. 127–130, 2022, doi: 10.55382/jurnalpustakamitra.v2i2.203.
- [15] I. Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organ. Behav. Decicion Process.*, vol. 211, no. 50, pp. 179–211, 1991.
- [16] M. Zulkarnain and M. Mukarramah, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Umkm Sektor Makanan Dan Minuman," *J. AKUNTANSI, Ekon. dan Manaj. BISNIS*, vol. 7, no. 2, pp. 192–200, 2019, doi: 10.30871/jaemb.v7i2.1675.